

Form Penilaian Kualitas Karil dan Kesesuaian Bidang Ilmu			
Profil Sinta : https://sinta.kemdikbud.go.id/authors/profile/6051972			
A	Identitas Karya Ilmiah		
1	Judul : Study of Co-Prescription of Drugs Potentially Interacting with Warfarin in Indonesian Ambulatory patients		
2	Nama Penulis : Wenny Putri Nilamsari*, Mochammad Yusuf, Suharjono, Dita Aryanti Pertiwi, Arina Dery, Budi Suprapti, Bambang Zulkarnaen		
3	Nama Jurnal : Research Journal of Pharmacology and Technology		
B	Peng-index : Terindex SCOPUS Q3 SJR: 0,234 Coverage: 2011-2022 https://www.scopus.com/sourceid/21100197160		
C	<table border="1"> <tr> <td style="width: 20%;">Relevansi kompetensi dosen dengan substansi karya ilmiah</td> <td> <p>1. Artikel ini membahas mengenai bagaimana penggunaan Direct Oral Anticoagulant (DOAC) semakin meningkat, antikoagulan oral yang paling banyak diresepkan saat ini di Indonesia adalah warfarin. Kemanjuran dan keamanan warfarin dipengaruhi oleh berbagai faktor termasuk interaksi obat. Pasien dalam rawat jalan sering menerima lebih dari satu resep yang mengarah ke potensi interaksi obat. Namun, belum ada data dari Indonesia yang dipublikasikan</p> <p>2. Pada artikel ini juga membahas bagaimana prevalensi obat lain yang berpotensi berinteraksi dengan warfarin dan risiko interaksinya. Metode: Jenis penelitian deskriptif cross-sectional. Kami mengidentifikasi resep warfarin yang dikeluarkan antara Januari 2015 dan Desember 2019 menggunakan resep elektronik dan rekam medis elektronik. Analisis risiko interaksi dilakukan dengan menggunakan Medscape. Studi ini menunjukkan bahwa prevalensi resep bersama dengan obat yang berpotensi berinteraksi selama terapi warfarin pada pasien rawat jalan cukup tinggi. Strategi untuk mengidentifikasi dan mengelola interaksi obat warfarin diperlukan untuk menghindari potensi efek samping.</p> <p>3. Artikel ini sesuai dengan bidang keahlian pengusul yaitu Perawatan Intensif dan Kegawatan Kardiovaskular.</p> <p>4. Tidak ada keterkaitan dengan naskah Disertasi pengusul yang berjudul : Asymmetric Dimethylarginine: a Novel Cardiovascular Risk Factor in End-stage Renal Disease. pada tahun 2012.</p> </td> </tr> </table>	Relevansi kompetensi dosen dengan substansi karya ilmiah	<p>1. Artikel ini membahas mengenai bagaimana penggunaan Direct Oral Anticoagulant (DOAC) semakin meningkat, antikoagulan oral yang paling banyak diresepkan saat ini di Indonesia adalah warfarin. Kemanjuran dan keamanan warfarin dipengaruhi oleh berbagai faktor termasuk interaksi obat. Pasien dalam rawat jalan sering menerima lebih dari satu resep yang mengarah ke potensi interaksi obat. Namun, belum ada data dari Indonesia yang dipublikasikan</p> <p>2. Pada artikel ini juga membahas bagaimana prevalensi obat lain yang berpotensi berinteraksi dengan warfarin dan risiko interaksinya. Metode: Jenis penelitian deskriptif cross-sectional. Kami mengidentifikasi resep warfarin yang dikeluarkan antara Januari 2015 dan Desember 2019 menggunakan resep elektronik dan rekam medis elektronik. Analisis risiko interaksi dilakukan dengan menggunakan Medscape. Studi ini menunjukkan bahwa prevalensi resep bersama dengan obat yang berpotensi berinteraksi selama terapi warfarin pada pasien rawat jalan cukup tinggi. Strategi untuk mengidentifikasi dan mengelola interaksi obat warfarin diperlukan untuk menghindari potensi efek samping.</p> <p>3. Artikel ini sesuai dengan bidang keahlian pengusul yaitu Perawatan Intensif dan Kegawatan Kardiovaskular.</p> <p>4. Tidak ada keterkaitan dengan naskah Disertasi pengusul yang berjudul : Asymmetric Dimethylarginine: a Novel Cardiovascular Risk Factor in End-stage Renal Disease. pada tahun 2012.</p>
Relevansi kompetensi dosen dengan substansi karya ilmiah	<p>1. Artikel ini membahas mengenai bagaimana penggunaan Direct Oral Anticoagulant (DOAC) semakin meningkat, antikoagulan oral yang paling banyak diresepkan saat ini di Indonesia adalah warfarin. Kemanjuran dan keamanan warfarin dipengaruhi oleh berbagai faktor termasuk interaksi obat. Pasien dalam rawat jalan sering menerima lebih dari satu resep yang mengarah ke potensi interaksi obat. Namun, belum ada data dari Indonesia yang dipublikasikan</p> <p>2. Pada artikel ini juga membahas bagaimana prevalensi obat lain yang berpotensi berinteraksi dengan warfarin dan risiko interaksinya. Metode: Jenis penelitian deskriptif cross-sectional. Kami mengidentifikasi resep warfarin yang dikeluarkan antara Januari 2015 dan Desember 2019 menggunakan resep elektronik dan rekam medis elektronik. Analisis risiko interaksi dilakukan dengan menggunakan Medscape. Studi ini menunjukkan bahwa prevalensi resep bersama dengan obat yang berpotensi berinteraksi selama terapi warfarin pada pasien rawat jalan cukup tinggi. Strategi untuk mengidentifikasi dan mengelola interaksi obat warfarin diperlukan untuk menghindari potensi efek samping.</p> <p>3. Artikel ini sesuai dengan bidang keahlian pengusul yaitu Perawatan Intensif dan Kegawatan Kardiovaskular.</p> <p>4. Tidak ada keterkaitan dengan naskah Disertasi pengusul yang berjudul : Asymmetric Dimethylarginine: a Novel Cardiovascular Risk Factor in End-stage Renal Disease. pada tahun 2012.</p>		
D	<table border="1"> <tr> <td style="width: 20%;">Kesesuaian antara lingkup / subjek area jurnal dengan karya ilmiah yang diusulkan</td> <td> <p>1. Alamat Web Jurnal : https://indianjournals.com/ijor.aspx?target=ijor:rjpt&volume=13&issue=8&article=051</p> <p>2. Kebenaran ISSN/ISBN : 0974-3618</p> <p>3. Termasuk "Predatory" tidak (jurnal; penerbit) : tidak masuk predatory</p> <p>4. Syarat komposisi Editor Board : Editorial lebih dari 4 negara</p> <p>5. Syarat kontributor penulis artikel : Status Co-Author (Penulis ke 2 dari 7 penulis)</p> <p>6. Keberkalaan penerbitan : 4 terbitan pertahun</p> <p>7. Subjek area dan katagori jurnal :</p> </td> </tr> </table>	Kesesuaian antara lingkup / subjek area jurnal dengan karya ilmiah yang diusulkan	<p>1. Alamat Web Jurnal : https://indianjournals.com/ijor.aspx?target=ijor:rjpt&volume=13&issue=8&article=051</p> <p>2. Kebenaran ISSN/ISBN : 0974-3618</p> <p>3. Termasuk "Predatory" tidak (jurnal; penerbit) : tidak masuk predatory</p> <p>4. Syarat komposisi Editor Board : Editorial lebih dari 4 negara</p> <p>5. Syarat kontributor penulis artikel : Status Co-Author (Penulis ke 2 dari 7 penulis)</p> <p>6. Keberkalaan penerbitan : 4 terbitan pertahun</p> <p>7. Subjek area dan katagori jurnal :</p>
Kesesuaian antara lingkup / subjek area jurnal dengan karya ilmiah yang diusulkan	<p>1. Alamat Web Jurnal : https://indianjournals.com/ijor.aspx?target=ijor:rjpt&volume=13&issue=8&article=051</p> <p>2. Kebenaran ISSN/ISBN : 0974-3618</p> <p>3. Termasuk "Predatory" tidak (jurnal; penerbit) : tidak masuk predatory</p> <p>4. Syarat komposisi Editor Board : Editorial lebih dari 4 negara</p> <p>5. Syarat kontributor penulis artikel : Status Co-Author (Penulis ke 2 dari 7 penulis)</p> <p>6. Keberkalaan penerbitan : 4 terbitan pertahun</p> <p>7. Subjek area dan katagori jurnal :</p>		
E	<table border="1"> <tr> <td style="width: 20%;">Kepastian tidak ada pelanggaran integritas akademik</td> <td> <p>1. Indikasi plagiasi (lihat check similarity) : Similarity Index (Turnitin): 8%, Primary Source tidak lebih dari 3% sehingga artikel tidak ada indikasi plagiasi.</p> <p>2. Fabrikasi : Tidak ada</p> <p>3. Falsifikasi : Tidak ada</p> <p>4. Praktek kepalsuan : Tidak ada</p> </td> </tr> </table>	Kepastian tidak ada pelanggaran integritas akademik	<p>1. Indikasi plagiasi (lihat check similarity) : Similarity Index (Turnitin): 8%, Primary Source tidak lebih dari 3% sehingga artikel tidak ada indikasi plagiasi.</p> <p>2. Fabrikasi : Tidak ada</p> <p>3. Falsifikasi : Tidak ada</p> <p>4. Praktek kepalsuan : Tidak ada</p>
Kepastian tidak ada pelanggaran integritas akademik	<p>1. Indikasi plagiasi (lihat check similarity) : Similarity Index (Turnitin): 8%, Primary Source tidak lebih dari 3% sehingga artikel tidak ada indikasi plagiasi.</p> <p>2. Fabrikasi : Tidak ada</p> <p>3. Falsifikasi : Tidak ada</p> <p>4. Praktek kepalsuan : Tidak ada</p>		
Nilai pengusul (penulis pertama dan corespondensi 60%)			
Nilai pengusul (penulis pertama / penulis corespondensi masing - masing 40%) $(29,17 \times 40\%) / 6 = 1.94$			
Nilai lainnya sesuai PO PAK 2019 dan suplemennya			